

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan oleh penulis yaitu pendekatan Kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlatar belakang keilmuan yang bertujuan untuk menginterpretasikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang ada. Penelitian kualitatif disajikan dengan cara deskriptif, dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata, narasi, dari gambaran yang ada bukan berupa angka atau nomor. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka, observasi dan dokumentasi untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang. Menurut Erickson, menyatakan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.¹

Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada atau saat masa lampau. Penelitian ini tidak ada data yang berupa manipulasi atau perubahan pada variabel – variable bebas.² Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan fenomena yang

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV. Jejak, 2018), hal.7.

² Muh.Fitrah & Lutfiyah, *Metodologi Penelitian*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), hal.36.

sedang berlangsung pada saat itu atau masa lampau yang nantinya berupa narasi, deskripsi, kata-kata bukanlah berupa angka atau nomor. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penulis melakukan observasi ke SMK Ma'arif 1 Kebumen untuk menggali data dan mengetahui fakta-fakta yang ada terkait manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat disebut sebagai rancangan penelitian tentang cara melakukan penelitian itu, sehingga desain penelitian itu sangat erat hubungannya dengan proses penelitian.³ Desain penelitian merupakan rencana yang sudah disusun secara sistematis melalui strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Desain yang digunakan peneliti ini menggunakan desain deskriptif. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia desain deskriptif adalah kegiatan pengumpulan, analisis, dan juga penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu masalah yang ada.⁴ Tahap awal yang direncanakan oleh peneliti ialah memberikan surat izin melakukan observasi di sekolah yang akan dituju. Selanjutnya apabila sudah di acc oleh pihak sekolah, kemudian melakukan observasi langsung dengan pedoman yang sudah direncanakan. Penulis disini mengambil judul penelitian yaitu Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMK Maarif 1 Kebumen.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), hal.100.

⁴ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul mengenai apa yang sedang diteliti oleh penulis. Meleong mengatakan bahwa subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.⁵ Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek yaitu orang yang dianggap mampu memberikan informasi utama yang dibutuhkan oleh peneliti. Karena penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk itu perlu adanya wawancara secara langsung. Dengan demikian diharapkan dapat membantu proses penelitian secara maksimal. Adapun subjek dalam penelitian manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Maarif 1 Kebumen yaitu :

1. Kepala Sekolah SMK Maarif 1 Kebumen
2. Kepala perpustakaan dan staff perpustakaan SMK Maarif 1 Kebumen
3. Guru Pengajar SMK Ma'arif 1 Kebumen
4. Dua puluh Siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian manajemen perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di SMK Ma'arif 1 Kebumen teknik yang digunakan yaitu Wawancara, Observasi dan dokumentasi (WOD) :

⁵ Lexi J Meleong, *Metode Penelitian*, Artikel : Bandung, Remaja Rosdakarya, 2004,hal. 40.

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik utama yang digunakan dalam mengumpulkan data. Menurut Kerlinger, menyatakan bahwa wawancara merupakan peran situasi tatap muka interpersonal dimana satu orang, bertanya kepada satu orang yang diwawancarai, beberapa pertanyaan yang dibuat untuk mendapatkan jawaban yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁶ Sebelum wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan disini, dipandu oleh 5W+1H. Peneliti menggunakan metode survai untuk mendapatkan informasi berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari wawancara langsung dengan kepala sekolah, kepala perpustakaan, staff perpustakaan, guru, dan siswa SMK Ma'arif 1 Kebumen.

2. Observasi

Menurut Margono, observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pencatatan tersebut berdasarkan fakta-fakta yang dilihat, didengar, dan dirasakan oleh si pengamat.⁷ Kesimpulannya observasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan dalam penelitian secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat hal-hal yang dibutuhkan berdasarkan informasi yang ada.

⁶ R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ PRESS, 2021), hal.1.

⁷ Suhailasari,dkk, *Teks Laporan Hasil Observasi untuk Tingkat SMP Kelas VII* , (Guepedia, 2021), hal. 11.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang memiliki arti barang – barang tertulis.⁸ Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian. Metode dokumentasi memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan pengamatan. Teknik dokumentasi biasanya berupa surat, catatan, laporan, gambar atau yang sejenisnya. Sehingga dapat memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terkait atau masa lampau.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan usaha-usaha dalam menyusun informasi secara sistematis melalui hasil wawancara. Catatan-catatan yang diperoleh saat melakukan observasi. Pengumpulan data berupa gambar dan lain-lain. Hasil data yang diperoleh peneliti ialah berupa catatan-catatan kecil hasil dari wawancara secara langsung kepada informan yang sudah ditetapkan yang akan dirangkum dan dicari hal-hal pokoknya. Setelah dilakukan wawancara secara langsung kegiatan selanjutnya adalah meminta dokumen terkait hal-hal yang sudah ditanyakan yang dapat dijadikan sebagai dokumen atau arsip sekolah. Cara ini dilakukan jika penelitian tidak sesuai dengan keadaan dilapangan. Gambar-gambar kegiatan sesuai dengan tema, serta dokumen-dokumen yang menjadi pelengkap serta pendukung dalam penelitian yang akan

⁸ Rifkhan, *Pedoman Metodologi Penelitian Data Panel dan Kuesioner*, (Indramayu : CV Adanu Abimata, 2023), hal.36.

disusun sehingga mendapatkan informasi yang dapat disimpulkan. Menurut Miles dan Huberman, menyatakan bahwa ada beberapa tahapan teknik analisa data sebagai berikut :⁹

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan – catatan. Data yang diperoleh nantinya sifatnya sangat luas dan kaya akan informasi, maka perlu adanya reduksi dengan cara membuat data kedalam kategori khusus. Reduksi data terkadang juga perlu ditambahkan informasi khusus dengan mengacu pada kerangka permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu akan mendapatkan informasi data yang bersifat relevan.

Pada tahap ini penulis mereduksi data yang ditemukan pada tahap satu untuk memfokuskan pada masalah tertentu, selain itu pada tahap ini penulis menyortir data dengan cara memilih mana data yang menarik, penting, berguna, dan baru. Selanjutnya data – data tersebut dikelompokan berdasarkan kategori yang telah ditetapkan sesuai fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap untuk menyajikan suatu informasi data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data yang sudah didapatkan disusun secara sistematis dengan diberi

⁹ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).hal.49.

campuran naratif sehingga membentuk suatu data yang dapat membangun argumentasi. Penyajian data yang meliputi mengklasifikasikan data, menulis kumpulan data yang terorganisir sehingga memungkinkan untuk menarik kesimpulan dari data tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir untuk menemukan suatu kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Jadi kesimpulan yaitu intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat akhir berdasarkan uraian sebelumnya.